

DAFTAR PUSTAKA

- Boadu et al. *AIDS Res Ther* (2016) 13:9 DOI 10.1186/s12981-016-0092-0. *Assessing the sensitivity and specificity of First Response HIV-1-2 test kit with whole blood and serum samples: a cross-sectional study*
- Bowen RA, Remaley AT (2014) Interferensi Komponen Tabung Pengumpul Darah pada Uji Kimia Klinis. *Biokimia. Medis*. 2014
- Damayanti, Y., Pella, Y. H., Hasanudin, H., & Nursalam, N. (2021). Efektivitas konseling dan tes HIV berbasis rumah untuk deteksi dini HIV/AIDS di rumah tangga: Tinjauan sistematis. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 78–85.
- Djuanda. A, 1987. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin edisi kedua, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Bogor. (2021). *Data HIV di 25 Puskesmas Kota Bogor Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kota Bogor.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, 103–111.
- El-Moamly, A. A. 2014. *Immuno-chromatographic Techniques: Benefits for the Diagnosis of Parasitic Infections. Austin Chromatogr 1 (4): 1-8.*
- Fakultas, M., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (n.d.). *VARIASI SAMPEL TERHADAP HASIL TES RAPID ANTI HIV.*
- Harti, A. S., Agustin, A., Mardiyah, S., Estuningsih, E., & Kusumawati, H. N. (2014). Pemeriksaan HIV 1 Dan 2 Metode Imunokromatografi Rapid Test Sebagai Screening Test Deteksi Aids. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS* (pp. 1–31). KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 480). KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>

- Koivunen, M. E and Krogsrud, R. L. 2006. Principles of Immunochemical Techniques Used in Clinical Laboratories. *Lab Medicine* 37 (8): 490-497
- Lippi G, Blanckaert N, Bonini P, Green S, Dapur S, Palicka V, dkk. Hemolisis: Gambaran umum penyebab utama ketidakcocokan spesimen di laboratorium klinis. *Klinik Kimia Lab Med* . 2008
- Merati, K.T.P. HIV sebagai Penyebab AIDS dalam Buku Disertasi Subtipe HIV-1 di Beberapa Daerah di Indonesia dan Perannya sebagai Petunjuk Dinamika Epidemi HIV. 2008. P.14-16.
- Mori, M., Katada, J., Chiku, H., Nakamura, K., Oyamada, T. 2012. Development of highly sensitive immunochromatographic detection seasonal influenza virus silver amplification. *Fujifilm Research and Development* 57: 5-10.
- Nugraha, G. (2015) *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA.
- Nursalam. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Salemba Medika.
- Petunjuk Pelaksanaan PNPME Siklus 1 - Immunologi Anti HIV*. (n.d.).
- Ratih, W. U. (2012). Strategi Pemeriksaan Laboratorium Antihiv. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas (Journal of Pharmaceutical Sciences and Community)*, 9(2).
- Rizqiana, N. (2021). Gambaran Hasil Pemeriksaan HIV Pada Penghuni Lokalisasi di Kabupaten Batang. *Jurnal Medika Husada*, 1(2), 13–18.
- Siregar, M. T., Setiawan, D., Wulan, W. S., & Anik, N. (2018). Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Kendali Mutu.
- Susila, S. A., Subronto, Y. W., & Marthias, T. (2022). Implementasi Kebijakan Tatalaksana HIV di Puskesmas Kabupaten Sleman. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 25(03), 91.
- Temesvari, N. A. (2015). Evaluasi Kegiatan Konseling Dan Tes Hiv Sukarela (KTS) di Puskesmas Wilayah Jakarta Timur Tahun 2014. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 3(2), 45–51.
- Tian, X., Chen, J., Wang, X., Xie, Y., Zhang, X., Han, D., Fu, H., Yin, W., & Wu, N. (2023). Global, regional, and national HIV/AIDS disease burden levels and trends in 1990–2019: A systematic analysis for the global burden of disease 2019 study. *Frontiers in Public Health*, 11, 1068664.

Yayasan, M., Minangkabau, L., Barat, S., Firdaus, S., Agustin, H., Baiturrahmah, F., & Abstrak, P. (2013). Firdaus, Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat Risks Factor of HIV in Man Sex with Men Community as Partner of Lantera Minangkabau Foundation West Sumatera. In *Jurnal Kesehatan Komunitas* (Vol. 2, Issue 2).